

PERAWAT MENGABDI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)

Vol. 4. No.2 Oktober 2025

<https://jurnal.spp.ac.id/index.php/pmkep>

e-ISSN : 3047-5813

---

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN TERAPI LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU PASIEN HALUSINASI DI DESA PEKUTAN KECAMATAN BAYAN KABUPATEN PURWOREJO**

Bayu Seto Rindi Atmojo<sup>1\*</sup>, Wahyu Widodo<sup>2</sup>, Eko Riyanti<sup>3</sup>, Ahmda Muzaki<sup>4</sup>, Tazka<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi DIII Keperawatan, Stikes Pemkab Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia, 54152

E-mail Correspondence: \*bayuatmojo97@gmail.com

---

**Info Artikel:**

Diterima : 15 September 2025

Diperbaiki : 21 September 2025

Disetujui : 03 Oktober 2025

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, Terapi Lingkungan, Halusinasi

**Abstrak**

Halusinasi merupakan salah satu gejala utama gangguan psikotik yang sering ditemukan pada pasien skizofrenia. Salah satu pendekatan non-farmakologis yang terbukti efektif dalam mendukung penyembuhan pasien dengan halusinasi adalah terapi lingkungan. Terapi ini menitikberatkan pada penciptaan suasana fisik, sosial, dan emosional yang mendukung proses pemulihan pasien. Tujuan PKM ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Pekutan mengenai terapi lingkungan sebagai upaya promotif dan preventif dalam penanganan pasien halusinasi. Metode PKM ini dengan Ceramah, diskusi interaktif, pemeriksaan kesehatan, serta evaluasi pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat terkait terapi lingkungan, dengan skor pengetahuan meningkat dari 30% menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan kesehatan sangat efektif dalam membentuk kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap penanganan gangguan jiwa. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat.

**Keywords:** *Hypertension, Warm Compress, Elderly, Neck Pain, Modality Therapy.*

**Abstract**

*Hallucinations are one of the main symptoms of psychotic disorders commonly found in patients with schizophrenia. One non-pharmacological approach that has been proven effective in supporting the recovery of patients with hallucinations is environmental therapy. This therapy focuses on creating a physical, social, and emotional atmosphere that supports the patient's recovery process. The aim of this community service program is to increase the knowledge of the residents of Pekutan Village regarding environmental therapy as a promotive and preventive effort in handling patients with hallucinations. The methods used in this program include*

*lectures, interactive discussions, health check-ups, as well as pre-test and post-test evaluations. The results showed a significant increase in public understanding of environmental therapy, with knowledge scores rising from 30% to 100%. This demonstrates that health education approaches are very effective in raising awareness and understanding among the community regarding mental health management. This activity provides a counter*

---

## **Pendahuluan**

Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan global yang memiliki dampak besar terhadap kualitas hidup individu, keluarga, dan masyarakat. Salah satu gangguan jiwa yang banyak ditemui adalah skizofrenia, yang sering ditandai dengan munculnya halusinasi. Halusinasi, terutama dalam bentuk auditorik, dapat mengganggu fungsi sosial dan okupasional seseorang (Muhitha, 2024). Menurut WHO (2022), lebih dari 21 juta orang di seluruh dunia mengalami skizofrenia, dan prevalensinya cenderung meningkat di negara berkembang karena minimnya intervensi promotif dan preventif.

Banyak penderita skizofrenia mengalami kekambuhan karena kurangnya pemahaman keluarga dan masyarakat tentang cara penanganan non-medis yang mendukung proses pemulihan. Salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang dapat digunakan adalah terapi lingkungan, yaitu intervensi keperawatan dengan cara menciptakan suasana lingkungan yang kondusif dan aman bagi pasien. Terapi lingkungan tidak hanya berperan dalam menstabilkan emosi pasien, tetapi juga membentuk struktur kegiatan harian yang terarah dan bermakna (Wasfiyah et al., 2025).

Desa Pekutan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dipilih sebagai lokasi kegiatan karena terdapat indikasi tingginya kejadian pasien dengan gangguan jiwa, namun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dukungan lingkungan masih rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kesehatan mengenai terapi lingkungan sebagai bentuk intervensi awal dan pencegahan terhadap gangguan halusinasi.

## **Metode**

Kegiatan Pendidikan Kesehatan terapi aktivitas kelompok pada pasien halusinasi telah dilaksanakan pada tanggal 19 februari 2025 di Desa pekutan, kecamatan bayan, Kabupaten Purworejo. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan Ceramah untuk memberikan pemahaman kepada peserta Pendidikan

Kesehatan dan Diskusi/Tanya Jawab atau pada saat diakhir acara. Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ppt dan leaflete untuk memberikan materi pendidikan kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh peserta sejumlah 20 orang tua yang terdiri dari pasien halusinasi orang tua dan kader posyandu.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memperoleh dukungan yang sangat baik dari penduduk desa di Wilayah Desa Pekutan, Kecamatan Pekutan, Kabupaten Purworejo. Para peserta menunjukkan kerjasama yang solid sepanjang kegiatan berlangsung. Kegiatan Pendidikan Kesehatan mengenai pencegahan Diabetes Melitus pada lansia dilaksanakan selama kira-kira 40 menit.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus memberikan pendidikan kesehatan tentang terapi aktivitas kelompok yang mendorong stimulasi persepsi. Penggunaan metode ceramah dalam pendidikan kesehatan ini dipilih untuk menyampaikan materi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Metode ceramah sudah lama menjadi pilihan dalam mengajar, karena dianggap lebih mudah diterapkan dan tidak memerlukan banyak alat atau bahan penunjang (Rini et al., 2020)(Ulfa & Saifuddin, 2018). Para peserta terlihat antusias saat mendengarkan materi yang disampaikan dan juga aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Di akhir sesi, berlangsung diskusi melalui metode tanya jawab mengenai materi pendidikan kesehatan yang telah disampaikan. Hasil evaluasi yang diperoleh disajikan dalam tabel 1. Hasil evaluasi yang didapatkan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Evaluasi Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan	Evaluasi Pengetahuan Setelah Pendidikan Kesehatan
Pendidikan Kesehatan tentang terapi lingkungan	Belum ada peserta yang mengetahui tentang terapi lingkungan	20 orang (100%) menjawab benar tentang terapi lingkungan

Berdasarkan tabel 1 tampak bahwa adanya peningkatan hasil yang baik sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adanya peningkatan menjadi 100% peserta paham dengan benar menjawab benar tentang terapi aktivitas kelompok stimulasi

persepsi. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat.



Gambarv 1. Dokumentasi Pendidikan Kesehatan terapi lingkungan Di Desa pekutan, kecamatan Pekutan, Kabupaten Purworejo.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan Pendidikan Kesehatan melalui terapi lingkungan untuk merangsang persepsi halusinasi di Desa Pekutan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, berlangsung dengan sukses. Sebanyak 20 orang peserta hadir dan aktif terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa 100% peserta memahami tentang pencegahan serta Pendidikan Kesehatan terkait terapi lingkungan. Oleh karena itu, program Pendidikan Kesehatan terapi lingkungan untuk merangsang persepsi halusinasi di Desa Pekutan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. Kegiatan pengabdian ini dapat diartikan sebagai satu upaya yang berhasil dan efektif dalam menyampaikan Pendidikan Kesehatan terapi lingkungan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Stikes Pemkab Purworejo yang telah bersedia mendanai seluruh kebutuhan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

## Referensi

- Muhitha. (2024). Asuhan Keperawatan Jiwa Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. *Keperawatan Jiwa*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Rini, P. S., Romadoni, S., & Dekawaty, A. (2020). Plant Therapy Untuk Meningkatkan Harga Diri Rendah Pada Klien Harga Diri Rendah Di Panti Rehabilitasi Pengemis, Gelandangan Dan Orang Terlantar (Pr-Pgot). *Khidmah*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v2i1.300>
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30, 35–56. [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awr1QbhdwpxzDIAWfDLQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678436337/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf%2Farticle%2Fdownload%2F6721%2F4066/RK=2/RS=HZL9IIqfERa8J\\_i5dlmiKx0ieg-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QbhdwpxzDIAWfDLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678436337/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf%2Farticle%2Fdownload%2F6721%2F4066/RK=2/RS=HZL9IIqfERa8J_i5dlmiKx0ieg-)
- Wasfiyah, F., Mutmainnah, B., Subhan, N. I., Santalia, I., & Yusriani, D. (2025). Integrasi Sholat Sebagai Terapi Emosional Dalam Pendidikan Dan Konseling Islam. *Journal of Islamic Studies / Page*, 05(01), 13–40.